Cateris Paribus Journal E-ISSN. 2775-6718
Volume 1 Nomor 1 Maret 2021

DAMPAK KEBIJAKAN PAJAK TERHADAP OPERASIONAL DAN LABA PERUSAHAAN (Studi Kasus CV Hiray Kota Parepare)

The impact of tax policy on operational activities and profits (case study of CV Hiray, Parepare City)

Yudistira Pratama Abbas[1], Bahruddin [2], Fajar Ladung [3]
Email: pratamayudistira406@gmail.com[1], bahruddin.777@gmail.com[2], fajarladung35@gmail.com[3]

[1,2,3]Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Parepare
Jl. Jend. Ahmad Yani No.Km.6, Bukit Harapan, Kec. Soreang, Kota Parepare, Sulawesi Selatan Kode Pos 91131

Abstract

This study aims to determine the impact of tax policies implemented by the government on the operational activities and net profit of CV Hiray, a company engaged in the food and beverage business in Parepare City. This study uses a descriptive qualitative approach with data collection techniques in the form of in-depth interviews with five informants, namely the leader, operational director, financial manager, and back office staff, and cashiers of CV Hiray.The results of the study indicate that tax policies, both in the form of changes in rates and digital administration obligations, have a direct impact on the company's operational system. The increase in the tax burden encourages companies to carry out cost efficiency and strategic adjustments so that operations continue to run optimally. On the other hand, tax policies also have an impact on net profit, where increases in rates or elimination of incentives reduce profit margins, while tax incentives can improve the company's financial condition. tax policies have a significant impact on the sustainability of the company's operations and finances. Therefore, an adaptive managerial strategy and careful tax planning are needed so that the company can survive and grow amidst the dynamics of fiscal regulation

Keywords : Tax Policy, Company Operations, Profit

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak kebijakan pajak yang diterapkan oleh pemerintah terhadap kegiatan operasional dan laba bersih CV Hiray, sebuah perusahaan yang bergerak di bidang usaha makanan dan minuman di Kota Parepare. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara mendalam terhadap lima informan, yaitu pimpinan, direktur operasional, manajer keuangan, dan staf back office,dan kasir CV Hiray. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan pajak, baik dalam bentuk perubahan tarif maupun kewajiban administrasi digital, berpengaruh langsung terhadap sistem operasional perusahaan. Peningkatan beban pajak mendorong perusahaan untuk melakukan efisiensi biaya dan penyesuaian strategi agar operasional tetap berjalan optimal. Di sisi lain, kebijakan pajak juga berdampak pada laba bersih, di mana kenaikan tarif atau penghapusan insentif mengurangi margin keuntungan, sedangkan insentif perpajakan mampu memperbaiki kondisi keuangan perusahaan. kebijakan pajak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keberlangsungan operasional dan finansial perusahaan. Oleh karena itu, diperlukan strategi manajerial yang adaptif dan perencanaan pajak yang cermat agar perusahaan tetap dapat bertahan dan berkembang di tengah dinamika regulasi fiskal

Kata Kunci : Kebijakan Pajak, Operasional Perusahaan, Laba

PENDAHULUAN

Pajak merupakan sumber utama penerimaan negara yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat dengan cara meningkatkan pelayanan publik. Namun permasalahan pajak di Indonesia terus berlangsung, padahal pajak merupakan kewajiban masyarakat sebagai warga negara, tetapi masih banyak warga negara yang tidak membayar pajak.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2000 Tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan yaitu wajib pajak diberikan kepercayaan untuk menghitung dan membayar sendiri pajak yang terutang sehingga dengan cara ini kejujuran dari wajib pajak sangat diperlukan dalam rangka pemungutan pajak. Wajib pajak disini harus mendaftarkan diri terlebih dahulu pada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) untuk mendapatkan Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP).

CV Hiray, sebuah usaha yang bergerak di bidang makan dan minuman atau sama halnya café dan resto yang menyajikan berbagai makanan dan minum kepada pelanggan, misalnya perdagangan umum, distribusi barang, atau lainnya jika diketahui], merupakan salah satu badan usaha yang beroperasi di Kota Parepare. Kota ini merupakan salah satu pusat kegiatan ekonomi di Provinsi Sulawesi Selatan yang memiliki peran penting dalam perdagangan regional. Sebagai perusahaan lokal, CV Hiray tentu tidak luput dari pengaruh kebijakan fiskal yang diterapkan pemerintah, khususnya kebijakan perpajakan

Berdasarkan observasi awal dan wawancara singkat dengan pihak manajemen CV Hiray, diketahui bahwa perusahaan ini mengalami fluktuasi dalam perolehan laba bersih dalam beberapa tahun terakhir. Salah satu faktor yang diduga memiliki kontribusi terhadap kondisi ini adalah beban pajak yang harus ditanggung perusahaan. Selain itu, proses administratif dan pelaporan pajak yang kompleks juga dinilai menjadi kendala dalam pengelolaan keuangan Perusahaan

CV hiray kota parepare merupakan salah satu yang terdaftar pada kebijaka pajak kota parepare. Dimana sejak berdirinya CV hiray kota parepare telah berkontribusi dalam pertumbuhana ekonomi yang ada di kota parepare. CV hiray merupakan salah satu usaha mikro yang telah beroperasi hingga saat ini. Dalam kebijakan fiskal yang berikan oleh pemerinta kepada CV hiray ini membuat laporan keuangan harus di susun dengan baik dan benar, mengingat hal tersebut dapat memberikan dampat yang baik ataupun buruk jika laporan keuangan tidak dikelolah dengan baik

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus pada CV Hiray Kota Parepare. Metode ini dipilih untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai dampak kebijakan pajak terhadap kegiatan operasional dan laba perusahaan. Penelitian dilaksanakan di CV Hiray Kota Parepare selama satu bulan setelah peneliti memperoleh izin penelitian dari pihak terkait.

Informan penelitian ditentukan secara purposive, yaitu mereka yang memiliki pengetahuan dan pengalaman langsung terkait kebijakan pajak maupun operasional perusahaan. Informan tersebut meliputi pimpinan, direktur operasional, manajer keuangan, staf back office, serta kasir.

Data penelitian terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara mendalam dengan para informan dan observasi langsung di lapangan, sedangkan data sekunder dikumpulkan dari dokumen internal perusahaan, laporan keuangan, serta literatur yang relevan dengan topik penelitian.

Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi untuk mengamati aktivitas operasional perusahaan, wawancara untuk menggali informasi lebih dalam dari informan, serta dokumentasi untuk memperoleh data tertulis berupa arsip dan laporan perusahaan. Seluruh data yang terkumpul dianalisis secara interaktif menggunakan model Miles dan Huberman yang mencakup reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Analisis ini dilakukan secara berkesinambungan sejak proses pengumpulan data di lapangan hingga tahap akhir penelitian.

.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan terhadap berbagai pihak di lingkungan CV Hiray, mulai dari pimpinan, manajer, direktur operasional, staf back office, hingga kasir, dapat disimpulkan bahwa kebijakan perpajakan yang diberlakukan pemerintah memberikan dampak yang cukup signifikan terhadap berbagai aspek operasional dan keuangan Perusahaan Dengan demikian dapat dikemukakan beberapa hal dalam penelitian ini yaitu:

a. Aktivitas Operasional Harian CV Hiray

CV Hiray adalah sebuah usaha yang bergerak di bidang makanan dan minuman, khususnya café dan resto yang beroperasi di Kota Parepare. Dalam kegiatan operasional sehari-hari, aktivitas utama perusahaan berfokus pada penyediaan layanan makanan dan minuman bagi pelanggan yang datang langsung ke tempat maupun melalui layanan daring. Berdasarkan wawancara dengan pimpinan perusahaan, aktivitas rutin mencakup pengelolaan dapur, kontrol stok bahan baku, penjadwalan kerja karyawan, serta pengaturan pelayanan di area café dan kasir. Selain itu, pesanan online dan layanan antar juga menjadi bagian dari kegiatan operasional yang terus berkembang seiring meningkatnya permintaan.

b. Keterlibatan Pimpinan dalam Pengelolaan Pajak dan Keuangan

Pimpinan CV Hiray menyatakan bahwa meskipun tidak terlibat secara langsung dalam teknis harian pengelolaan pajak dan keuangan, dirinya tetap memantau dan mengevaluasi laporan keuangan secara berkala. Pengambilan keputusan strategis, seperti pengesahan laporan dan konsultasi terkait kewajiban pajak, tetap menjadi tanggung jawab pimpinan. Dalam praktiknya, tim keuangan dan administrasi pajak bertugas menyiapkan laporan dan data yang dibutuhkan untuk kemudian disetujui oleh pimpinan sebelum dilaporkan ke otoritas pajak.

c. Jenis Pajak yang Paling Berpengaruh terhadap Operasional

Dari hasil wawancara, diketahui bahwa jenis pajak yang paling berpengaruh terhadap kegiatan operasional CV Hiray adalah Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan Pajak Penghasilan (PPh). PPN berdampak langsung karena produk yang dijual dikenakan pajak konsumsi, sementara PPh memengaruhi beban tahunan perusahaan. Perusahaan harus menyesuaikan sistem pembukuan agar transaksi yang dikenakan PPN dapat dicatat secara akurat dalam pelaporan e-Faktur. Sedangkan PPh, khususnya PPh Badan, menjadi perhatian utama pada saat penutupan buku dan perhitungan laba kena pajak, yang berdampak langsung pada sisa laba bersih perusahaan.

d. Respon Perusahaan terhadap Perubahan Kebijakan Pajak

Perusahaan menunjukkan respons yang cukup adaptif terhadap perubahan kebijakan perpajakan yang dikeluarkan pemerintah. Salah satu langkah strategis yang dilakukan adalah dengan melakukan koordinasi internal bersama tim keuangan setiap kali terdapat kebijakan baru, baik terkait pelaporan maupun tarif. Selain itu, CV Hiray juga memanfaatkan jasa konsultan pajak eksternal untuk memastikan bahwa seluruh prosedur pelaporan dan pembayaran pajak dilakukan sesuai ketentuan yang berlaku. Meskipun pada awalnya terjadi kebingungan saat implementasi sistem elektronik seperti e-Faktur dan e-SPT, perusahaan berhasil beradaptasi melalui pelatihan internal dan pembaruan sistem pencatatan.

e. Perubahan Strategi Operasional Akibat Kebijakan Pajak

Menurut keterangan Direktur Operasional, adanya perubahan dalam regulasi pajak, khususnya terkait tarif PPN dan mekanisme insentif pajak, menyebabkan perusahaan melakukan penyesuaian pada strategi operasionalnya. Beberapa penyesuaian tersebut antara lain adalah efisiensi pengeluaran operasional, pemilihan supplier yang mempertimbangkan aspek perpajakan, serta penyesuaian harga jual untuk menjaga margin keuntungan. Integrasi sistem keuangan dengan sistem pelaporan pajak juga menjadi prioritas agar perusahaan tidak hanya patuh terhadap aturan, tetapi juga lebih efisien dan akuntabel.

f. Pengaruh Kebijakan Pajak terhadap Keputusan Manajerial dan Anggaran

Kebijakan pajak secara signifikan memengaruhi keputusan manajerial, terutama dalam hal perencanaan anggaran. Perusahaan harus memperhitungkan komponen pajak dalam setiap kebijakan belanja dan investasi. Sebagai contoh, dalam menentukan anggaran untuk pembelian bahan baku atau perlengkapan operasional, tim manajemen mempertimbangkan beban PPN yang timbul. Selain itu, insentif pajak yang diberikan oleh pemerintah juga menjadi pertimbangan dalam menentukan arah ekspansi usaha dan

pengadaan aset. Hal ini menunjukkan bahwa kebijakan perpajakan telah menjadi faktor penting dalam proses pengambilan keputusan perusahaan.

g. Hambatan Administratif dan Tambahan Beban Kerja

Dari hasil wawancara dengan staf back office, diketahui bahwa kebijakan pajak juga menimbulkan hambatan administratif, terutama pada masa transisi dari sistem manual ke sistem digital. Penggunaan sistem elektronik seperti e-Faktur dan e-SPT membutuhkan waktu adaptasi, peningkatan kompetensi teknis, serta ketelitian dalam input data. Kesalahan dalam pelaporan dapat menyebabkan revisi berulang dan meningkatkan beban kerja staf. Selain itu, kebutuhan untuk menyusun dokumen pendukung secara lebih lengkap juga menambah pekerjaan administratif, terutama menjelang masa pelaporan bulanan. Meski demikian, staf menyadari bahwa sistem baru ini ke depannya akan memberikan manfaat dalam hal transparansi dan efisiensi

Berdasarkan Hasil wawancara dengan beberapa pihak internal di CV Hiray menunjukkan bahwa kebijakan pajak yang diterapkan pemerintah memiliki pengaruh yang cukup signifikan terhadap operasional dan kinerja keuangan perusahaan. Terutama, perubahan tarif dan peraturan perpajakan berdampak langsung terhadap total beban pajak perusahaan. Hal ini disampaikan oleh pimpinan CV Hiray yang menyebutkan bahwa ketika terjadi kenaikan tarif seperti PPN, maka biaya operasional juga meningkat karena sebagian besar kebutuhan bahan baku terkena pajak. Selain itu, perubahan dalam sistem pelaporan seperti e-Faktur atau ketentuan pemotongan pajak turut menambah kompleksitas administrasi dan memengaruhi keakuratan perhitungan pajak, yang pada akhirnya berdampak pada nominal pajak terutang.

Dari sisi manajerial, manajer CV Hiray menyampaikan bahwa kebijakan pajak berdampak langsung pada naik turunnya laba bersih perusahaan. Kenaikan tarif atau penghapusan insentif tertentu menyebabkan margin keuntungan menurun apabila tidak dibarengi dengan peningkatan omzet. Sebaliknya, ketika pemerintah memberikan insentif pajak seperti pengurangan atau penundaan pembayaran, maka beban usaha berkurang dan berpotensi meningkatkan laba. Oleh karena itu, pihak manajemen selalu memantau perkembangan kebijakan perpajakan dan menyesuaikan strategi usaha secara berkala untuk menjaga kestabilan keuangan. Berdasaarkan hasil wawancara diatas maka dapat dikemukakan beberapa hal yang harus diperhatikan antara lain sebagai berikut:

a. Pengaruh Kebijakan Pajak terhadap Kegiatan Operasional CV Hiray kebijakan perpajakan yang diterapkan oleh pemerintah berpengaruh terhadap kegiatan operasional CV Hiray, sebuah perusahaan yang bergerak di bidang usaha makanan dan minuman di Kota Parepare. Berdasarkan hasil wawancara dengan pimpinan dan beberapa jajaran manajemen perusahaan, kebijakan pajak dinilai memberikan dampak yang cukup signifikan terhadap berbagai aspek operasional perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Pimpinan CV Hiray menyampaikan bahwa perubahan kebijakan pajak, seperti penyesuaian tarif PPN maupun ketentuan pelaporan elektronik, menyebabkan perusahaan harus menyesuaikan sistem keuangan dan administrasi. Beban pajak yang meningkat mendorong perusahaan untuk lebih cermat dalam mengatur pengeluaran dan merancang strategi operasional yang efisien. Perusahaan juga lebih berhati-hati dalam memilih pemasok, menyusun anggaran belanja, dan menetapkan harga jual, agar tetap dapat menjaga profitabilitas di tengah kewajiban pajak yang terus berkembang.
b. Dampak Kebijakan Pajak terhadap Laba Bersih Perusahaan Kebijakan perpajakan terbukti memberikan pengaruh langsung terhadap laba bersih yang diperoleh perusahaan. Pimpinan CV Hiray menjelaskan bahwa kenaikan tarif pajak atau penghapusan insentif pajak sering kali berdampak pada menurunnya margin keuntungan. Dalam beberapa periode, beban pajak yang lebih tinggi menyebabkan laba bersih perusahaan mengalami penurunan, karena sebagian besar biaya tambahan tidak dapat dibebankan seluruhnya kepada konsumen. Sebaliknya, ketika perusahaan mendapatkan insentif pajak, seperti pengurangan tarif atau relaksasi pelaporan, hal tersebut memberikan ruang fiskal yang lebih luas, yang pada akhirnya berdampak positif terhadap kondisi laba.
c. Efisiensi Biaya sebagai Dampak Kebijakan Pajak Direktur Operasional CV Hiray menyampaikan bahwa kebijakan perpajakan yang berlaku saat ini membuat perusahaan

harus melakukan efisiensi biaya untuk menjaga profitabilitas. Efisiensi dilakukan pada berbagai pos pengeluaran yang dinilai tidak terlalu krusial terhadap kualitas layanan. Langkah ini dilakukan untuk mengimbangi peningkatan beban pajak dan memastikan bahwa operasional perusahaan tetap berjalan secara optimal. Dengan melakukan penghematan yang terencana, perusahaan mampu menjaga stabilitas usaha meskipun dalam tekanan regulasi perpajakan yang ketat.

d. Strategi Perusahaan dalam Menyikapi Dampak Pajak terhadap Laba Dalam menghadapi kebijakan pajak yang berpotensi memengaruhi kondisi keuangan, perusahaan menerapkan sejumlah strategi. Pimpinan CV Hiray menegaskan bahwa perusahaannya mengutamakan perencanaan pajak (tax planning) yang legal dan sesuai aturan. Salah satunya adalah dengan memaksimalkan pencatatan biaya-biaya operasional sebagai komponen pengurang pajak, serta memanfaatkan insentif yang disediakan pemerintah apabila memenuhi syarat. Di samping itu, perusahaan secara rutin melakukan konsultasi dengan konsultan pajak eksternal untuk memastikan bahwa seluruh kewajiban perpajakan telah dilaksanakan dengan benar dan efisien.
e. Pemanfaatan Insentif Pajak dan Dampaknya terhadap Keuangan Direktur Operasional CV Hiray mengungkapkan bahwa perusahaan pernah memperoleh insentif perpajakan dari pemerintah, terutama selama masa pemulihan ekonomi pasca pandemi. Bentuk insentif tersebut antara lain berupa pengurangan pajak terutang dan keringanan dalam pelaporan. Dampak dari insentif ini dirasakan cukup besar karena membantu perusahaan mengatur ulang arus kas, sehingga dana yang tersedia dapat digunakan untuk kegiatan produktif lainnya. Insentif juga memberikan kelegaan pada sisi keuangan perusahaan yang sedang dalam proses stabilisasi setelah tekanan ekonomi.
f. Harapan terhadap Kebijakan Pajak di Masa Mendatang Baik pimpinan maupun direktur operasional menyampaikan harapan agar kebijakan perpajakan di masa depan dapat lebih memperhatikan kondisi usaha kecil dan menengah seperti CV Hiray. Mereka menginginkan adanya penyederhanaan prosedur pelaporan dan penghitungan pajak, serta pemberian insentif yang lebih mudah diakses. Selain itu, mereka berharap agar ada pendampingan aktif dari otoritas pajak, khususnya dalam bentuk sosialisasi yang rutin dan edukatif, sehingga pelaku usaha tidak hanya patuh terhadap kewajiban, tetapi juga memahami dengan baik dasar-dasar kebijakan yang diterapkan.
g. Persepsi terhadap Keadilan Kebijakan Pajak yang Berlaku Terkait dengan persepsi terhadap keadilan sistem perpajakan saat ini, masing-masing informan memiliki pandangan yang relatif serupa. Pimpinan CV Hiray menilai bahwa sistem perpajakan masih belum sepenuhnya adil bagi pelaku usaha menengah. Tarif dan prosedur yang berlaku saat ini dianggap lebih cocok untuk perusahaan besar yang memiliki sumber daya yang memadai. Hal senada juga disampaikan oleh manajer keuangan, yang merasa bahwa kompleksitas administratif dalam pelaporan pajak cukup membebani perusahaan. Direktur operasional menambahkan bahwa penerapan sistem yang sama untuk semua skala usaha menyebabkan ketidakseimbangan, terutama dalam hal kemampuan teknis dan finansial untuk memenuhinya. Sementara itu, staf back office menyampaikan bahwa dari sisi pelaksana, beban administratif yang tinggi dan minimnya sosialisasi teknis menjadi hambatan tersendiri. Mereka berharap adanya perbaikan sistem dan kebijakan yang lebih adaptif terhadap kondisi perusahaan kecil dan menengah

2. Pembahasan

a. Pengaruh Kebijakan Pajak terhadap Kegiatan Operasional CV Hiray

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan pajak pemerintah secara nyata memengaruhi kegiatan operasional CV Hiray. Teori kepatuhan pajak menyebut bahwa regulasi administrasi dan finansial mendorong perusahaan untuk menyesuaikan metode manajemen internal dan operasionalnya. Hal ini tercermin dari upaya CV Hiray dalam menerapkan sistem pencatatan digital, pemilihan vendor yang lebih efisien, dan pengelolaan stok yang lebih tertata, sebagai respons terhadap perubahan tarif PPN dan kewajiban pelaporan digital seperti e Faktur dan e SPT. Dalam konteks operasional, Wibowo (2024) menyatakan bahwa strategi manajemen pajak yang efektif, termasuk pemanfaatan insentif dan dokumentasi biaya secara sistematis, meningkatkan efisiensi biaya operasional perusahaan manufaktur

b. Pengaruh Kebijakan Pajak terhadap Laba Bersih CV Hiray

Berdasarkan hasil penelitian lapangan melalui wawancara mendalam dengan manajer, pimpinan, dan direktur operasional CV Hiray, ditemukan bahwa kebijakan pajak sangat memengaruhi laba bersih perusahaan, baik secara langsung dalam bentuk beban fiskal maupun secara tidak langsung melalui strategi penyesuaian biaya dan perencanaan usaha. Secara teori, temuan ini dapat dijelaskan melalui pendekatan teori agensi dan teori perilaku perusahaan. Teori agensi menyatakan bahwa manajemen perusahaan (agen) akan mengambil keputusan yang menguntungkan perusahaan selama kebijakan fiskal (termasuk pajak) tidak menimbulkan konflik dengan kepentingan pemilik usaha (principal). Ketika kebijakan pajak menjadi terlalu membebani, maka manajemen akan mencari cara efisien untuk mengurangi tekanan tersebut melalui tax planning dan pengendalian biaya operasional.

perusahaan seperti CV Hiray melakukan penyesuaian strategi melalui efisiensi biaya operasional, tanpa menurunkan kualitas layanan. Ini sesuai dengan teori manajemen biaya (cost management theory) yang menyatakan bahwa perusahaan akan menyeimbangkan beban eksternal (termasuk pajak) dengan penghematan internal untuk mempertahankan laba bersih. CV Hiray mengurangi pengeluaran yang dianggap tidak terlalu berdampak terhadap produktivitas, seperti biaya umum, distribusi sekunder, dan belanja operasional non-prioritas. Pendekatan ini juga didukung oleh Gunawan (2022) dalam Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan, yang menyatakan bahwa UMKM cenderung melakukan efisiensi sebagai respons adaptif terhadap tekanan fiskal, karena mereka memiliki keterbatasan modal dan tidak mampu menahan beban keuangan jangka panjang.

SIMPULAN DAN SARAN

1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan melalui pendekatan kualitatif terhadap CV Hiray, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai beriku:

a. Kebijakan pajak yang diterapkan oleh pemerintah memberikan pengaruh langsung terhadap kegiatan operasional CV Hiray. Perubahan dalam tarif dan sistem pelaporan pajak mendorong perusahaan untuk melakukan penyesuaian dalam sistem pencatatan keuangan, pengelolaan stok, serta efisiensi anggaran operasional. Selain itu, kebijakan perpajakan juga berdampak pada beban kerja staf administrasi, khususnya dalam memenuhi ketentuan pelaporan yang semakin berbasis digital. Meski menambah kompleksitas, hal ini juga mendorong perusahaan untuk mengelola usahanya secara lebih tertib dan professional
b. Kebijakan pajak turut memengaruhi kondisi laba bersih perusahaan.
Kenaikan tarif pajak dan penghapusan insentif dapat menurunkan margin keuntungan, terutama jika tidak diimbangi dengan peningkatan omzet. Sebaliknya, ketika pemerintah memberikan insentif atau keringanan pajak, perusahaan merasakan dampak positif dalam bentuk keringanan beban keuangan dan perbaikan arus kas. Oleh karena itu, manajemen CV Hiray memandang penting untuk menyusun perencanaan pajak yang tepat agar dampak negatif kebijakan fiskal dapat diminimalkan, dan laba perusahaan tetap terja

2. Saran

Berdasarkan temuan dan kesimpulan penelitian, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

a. Bagi CV Hiray
   1) Disarankan untuk terus meningkatkan kapasitas tim keuangan dan administrasi dalam memahami kebijakan perpajakan terbaru, terutama yang berkaitan dengan digitalisasi pelaporan.
   2) Perusahaan juga sebaiknya lebih proaktif dalam mengakses informasi terkait insentif atau fasilitas perpajakan yang disediakan oleh pemerintah, agar dapat memanfaatkannya secara optimal.
   3) Selain itu, perlu dilakukan evaluasi rutin terhadap struktur biaya dan strategi harga jual untuk menjaga margin keuntungan meskipun beban pajak meningkat.
   4) Disarankan kepada pemilik untuk merekrut tim keuangan minimal lulusan S1 Akuntansi atau D3 Perpajakan agar pengelolaan keuangan perusahaan lebih terstruktur, akuntabel, dan sesuai dengan ketentuan perpajakan
b. Bagi Pemerintah atau Otoritas Pajak:

1) Perlu adanya pendekatan yang lebih ramah terhadap pelaku usaha kecil dan menengah, seperti penyederhanaan prosedur pelaporan, peningkatan sosialisasi kebijakan, dan pendampingan teknis secara berkala.
2) Pemerintah juga disarankan untuk terus menyesuaikan kebijakan fiskal dengan mempertimbangkan kondisi riil pelaku usaha, agar kebijakan yang diterapkan tidak menjadi beban berlebih yang justru menghambat pertumbuhan sektor UMKM

DAFTAR PUSTAKA

Amiruddin., Roni Priyanda., Tri Siwi Agustina., dkk, 2022, Metode Penelitian kuantitatif, (Jawa Tengah: Pradina Pustaka),

Anthony, R. N., & Govindarajan, V. (2004). Management Control Systems (11th ed.). McGraw-Hill.

Akhsan, A., Ladung, F., & Nurfazila, N. (2021). ANALISIS PENGARUH BAHAN BAKU , MODAL DAN TENAGA KERJA TERHADAP PRODUKSI BATU NISAN DI KECAMATAN RAPPANG Analysis of the Effect of Raw Materials , Capital and Labor on Tombstone. Cateris Paribus Journal Volume, 1(September), 66–74.

Arifin, Z. (2014). Kebijakan Fiskal: Teori dan Implementasi di Indonesia. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Ayief Fathurrahman, "Kebijakan Fiskal Indonesia dalam Perspektif Ekonomi islam : Studi Kasus dalam Mengentaskan kemiskinan", Jurnal Ekonomi dan Studi Pembangunan, Vol. 13 No. 1, 2012

Baharuddin, Ladung, F., & Asrindah. (2022). ANALISIS POTENSI PERTUMBUHAN EKONOMI DAN PERGESERAN STRUKTUR PEREKONOMIAN DI KABUPATEN PANGKEP. Cateris Paribus Journal Volume, 2(September), 39–47.

Chase, R. B., Aquilano, N. J., & Jacobs, F. R. (2006). Operations Management for Competitive Advantage. McGraw-Hill.

Eko Suprayitno, Ekonomi Islam Pendekatan Ekonomi Makro Islam dan Konvensional, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005),

Fahmi, I. (2018). Analisis Kinerja Keuangan. Bandung: Alfabeta.

Fayol, H. (1916). General and Industrial Management. Pitman Publishing.

Fitriani, Bahruddin, & Rubia. (2023). PENGARUH BUDAYA ORGANISASI DAN KINERJA PEGAWAI TERHADAP KUALITAS PELAYANAN PADA KANTOR DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL KAB. PINRANG The. Jurnal Ekonomi Dan Bisnis, 4, 43–49.

Heizer, J., & Render, B. (2015). Operations Management (11th ed.). Pearson Education.

Husni Muharram Ritonga., Dewi Nurmasari Pane., dan Citra Anita Rahmah, 2021 "Kerangka Konseptual Dalam Akuntansi"jurnal ilmiah multi disiplin indonesia,

Ikatan Akuntan Indonesia. (2018). PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan. IAI.

Imam Santoso dan Harries Madiistiyatno, 2021 "metodologi penelitian kuantitatif" , Tangerang: indigo Media.

Isna Ardila Dan Ayu Anindya Putri, Analisis Kinerja Keuangan Dengan Pendekatan Value For Money Pada Pengadilan Negeri Tebing Tinggi, Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Volume 15 No.1/ Maret 2015

Jannah, B. P. dan L. miftahul. (2016). Metodologi Penelitian Kuantitatif. In PT Rajagrafindo Persada (Vol. 3, Issue 2).

Juliansyah Noor, 2017 "metode penelitian", (Jakarta: fajar interpratama Mandiri),

Karimuddin Abdullah, dkk,2021, Metodologi Penelitian Kuantitatif, (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.

Kasmir. (2016). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Kori Puspita Ningsi, dkk, 2022, Metodologi Penelitian Kuantitatif, (Sukoharjo: CV. Pradina Pustaka Grup,

Kotler, P., & Keller, K. L. (2016). Marketing Management (15th ed.). Pearson Education.

M. Nur Rianto Al Arif, Dasar-dasar Ekonomi Islam, (Solo: PT Era Adicitra Intermedia, 2011),

Mahmudi. (2019). Manajemen Keuangan Daerah. Yogyakarta:Andi.

Mardiasmo. 2009. Perpajakan, edisi revisi tahun 2009.Yogyakarta: Andi.

Marius Masri, Tesis: "Analisis Pengaruh Kebijakan Fiskal Regional Terhadap Inflasi di Provinsi Nusa Tenggara Timur (Periode 2001-2008)", (Semarang: Universitas Diponegoro, 2010)

Mulyadi. (2016). Sistem Perencanaan dan Pengendalian Manajemen. Salemba Empat.
Mulyani, S. I. (2017). Pengaruh Kebijakan Fiskal Terhadap Perekonomian Nasional: Studi Kasus Indonesia. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
Mustafa Edwin Nasution, Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam, (Jakarta: Kencana, 2006)
Noer Saleh Musannef, 1988, Pedoman Membuat Skripsi, (Jakarta: Gunung Agung),
Reksoprayitno, Soediyono. 1985. Pengantar analisa pendapatan nasional. Yogyakarta. Liberty.
Ricardo, D. (1817). On the Principles of Political Economy and Taxation. John Murray.
Schroeder, R. G., Clark, M. W., & Cathey, J. M. (2011). Financial Accounting Theory and Analysis: Text and Cases. Wiley.
Sofian Siregar, 2017, Metodologi Penelitian Kuantitatif, (Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri),
Sugiyono,2024 . Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D, Bandung :Alfabeta,
Sujarweni, V. Wiratna. 2015. Akuntansi Sektor Publik. Yogyakarta: Pustaka Baru Press
Sukarno Wibowo dan Dedi Supriadi,2013, Ekonomi Mikro Islam, Bandung: Pustaka Setia
Sukirno, S. (2013). Makroekonomi Teori Pengantar. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
Syafrida Hafni Sahir, 2021, Metodologi Penelitian, (KBM Indonesia: Universitas Medan Area, 2021),
Syamsi, Ibnu, 1986. Pokok-PokokKebijaksanaan, Perencanaan, Pemrograman, dan Penganggaran Pembangunan Tingkat Nasional. Jakarta: CV. Rajawali
Telisa Aulia Falianty, Teori Ekonomi Makro dan penerapannya di Indonesia, (Depok: Rajawali Pers, 2019)
Telisa Aulia Falianty, Teori Ekonomi Makro dan penerapannya di Indonesia, (Depok: Rajawali Pers, 2019)
Tia Aulia, Teknik Aanalisis Data: Pengertian, Jenis dan Cara Memilihnya, https://uptjurnal.umsu.ac.id/teknik-analisis-data-pengertian-jenis-dan-cara-memilihnya/, Akses pada tanggal (13 April 2023).
T, R., Bahruddin, B., & Mica, M. (2023). Kontribusi Sub Sektor Perhotelan Terhadap Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Pinrang Tahun 2013-2017. Cateris Paribus Journal, 1(2), 51–57. https://doi.org/10.31850/cpj.v1i2.1480
Vera, S. S. (2020, Maret). Modul Manajemen Operasional [Modul pembelajaran]. Universitas Suryadarma.
Heizer, J., Render, B., & Munson, C. (2023, June 26). Operations Management (Latest ed.). Pearson Education.
Stevenson, W. J. (2020, January 15). Operations Management (14th ed.). McGraw-Hill Education
Ikatan Akuntan Indonesia. (2021). Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Kit: Definisi laba — peningkatan manfaat ekonomi. Karimah Tauhid: Jurnal Ilmiah Manajemen dan Akuntansi, 3(10), 11066–11067.

Warren, C. S., Reeve, J. M., & Duchac, J. E. (2020). Profit as the positive difference between revenues and expenses. In Financial and Managerial Accounting (Edisi terkini). Cengage.
Heizer, J., Render, B., & Munson, C. (2020). Operations management (13th ed.). New York, NY: